

# Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Ketahanan Pangan Untuk Memenuhi Kebutuhan Pangan Masyarakat

Oleh:

Naura Salsabila Neisyah Azzahra,

Isna Fitria Agustina

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

# Pendahuluan

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan yang cukup, bergizi, aman, merata, dan terjangkau bagi masyarakat, yang menjadi tantangan penting di Indonesia sebagai negara agraris di tengah pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, dan keterbatasan lahan. Di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, upaya mewujudkan ketahanan pangan dilakukan melalui program budidaya ikan lele sebagai sumber protein hewani yang mudah dibudidayakan dan bernilai ekonomi. Program ini terbukti mampu menghasilkan produksi yang stabil dan memberikan manfaat ekonomi, namun pelaksanaannya belum merata di seluruh wilayah desa. Permasalahan yang muncul meliputi kurangnya konsistensi dan inovasi masyarakat, keterbatasan lahan, serta minimnya sosialisasi dan pembinaan budidaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ketahanan pangan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat dari Oakley (1991) yang meliputi lima indikator, yaitu kontribusi, pengorganisasian, peran dan aksi masyarakat, motivasi masyarakat, serta tanggung jawab.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah) dan Tujuan

- Rumusan Masalah :

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan melalui budidaya ikan lele di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo?

- TUJUAN:

Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan melalui budidaya ikan lele di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus pada peran masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ketahanan pangan budidaya ikan lele untuk memenuhi kebutuhan pangan. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu narasumber yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam program tersebut, yaitu perangkat desa (Kaur Perencanaan), ketua kelompok masyarakat (pokmas) budidaya lele rw 9 dan warga. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, jurnal ilmiah, serta berbagai referensi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

# Hasil dan Pembahasan

## A. Kontribusi

Kontribusi masyarakat Desa Larangan dalam program budidaya ikan lele untuk mendukung ketahanan pangan tergolong cukup aktif, baik melalui tenaga, waktu, maupun ide. Masyarakat terlibat dalam pemeliharaan kolam, pemberian pakan, dan memberikan gagasan untuk meningkatkan hasil budidaya. Namun, partisipasi masyarakat mengalami penurunan karena kendala seperti keterbatasan lahan dan dampak lingkungan. Program ini juga didukung oleh pemerintah desa melalui dana desa serta penyediaan sarana dan prasarana, sehingga tercipta kerja sama dan tanggung jawab bersama. Temuan ini sesuai dengan indikator kontribusi dalam teori Oakley (1991) yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, kontribusi masyarakat masih perlu ditingkatkan agar partisipasi tetap konsisten dan program dapat berjalan lebih optimal serta berkelanjutan.

# Hasil dan Pembahasan

## B. Pengorganisasian

Pengorganisasian masyarakat dalam program ketahanan pangan di Desa Larangan berjalan baik melalui pembentukan Kelompok Masyarakat (Pokmas) yang memiliki struktur resmi dan disahkan pemerintah desa. Pokmas menjadi wadah untuk mengatur kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Masyarakat tidak hanya menerima manfaat, tetapi juga aktif memberikan ide, tenaga, dan mengelola sumber daya bersama. Pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang baik, serta koordinasi antara anggota dan pemerintah desa, termasuk kepala desa sebagai Pembina yang mendukung kelancaran program. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sudah sesuai dengan indikator pengorganisasian, seperti adanya struktur, pembagian peran, keterlibatan aktif, dan koordinasi yang baik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya Pokmas dalam memperkuat ketahanan pangan melalui kerja sama dan dukungan kelembagaan yang baik.

# Hasil dan Pembahasan

## C. Peran dan Aksi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan budidaya ikan lele di Desa Larangan sebenarnya sudah mencakup semua tahapan, mulai dari identifikasi masalah, pengambilan keputusan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Namun, pelaksanaannya belum optimal dan belum merata karena hanya masyarakat di RW 8 dan RW 9 yang lebih aktif terlibat. Masyarakat sudah mampu mengenali kendala seperti keterbatasan lahan, hama, cuaca, kurangnya konsistensi, dan pengelolaan kolam yang belum maksimal, serta berupaya mengatasinya melalui penggunaan kolam drum, perawatan rutin, dan diskusi kelompok. Meski begitu, partisipasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi masih kurang sehingga karena menurunnya partisipasi ini menyebabkan program belum berjalan maksimal. Hambatan lainnya adalah kondisi lingkungan, minimnya lahan, minimnya pembinaan, sosialisasi, dan pendampingan. Temuan ini sesuai dengan teori Oakley (1991) tentang peran dan aksi masyarakat, tetapi masih perlu peningkatan melalui pembinaan dan pemberdayaan berkelanjutan agar partisipasi masyarakat lebih optimal.

# Hasil dan Pembahasan

## D. Motivasi Masyarakat

Motivasi masyarakat Desa Larangan dalam program ketahanan pangan budidaya ikan lele tergolong cukup baik dan positif. Masyarakat tidak hanya termotivasi oleh manfaat ekonomi, tetapi juga keinginan untuk belajar, menambah pengalaman, dan menjaga ketersediaan pangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian masyarakat ikut berpartisipasi karena ingin mendukung keberhasilan program sekaligus mengembangkan keterampilan, meskipun keterlibatannya belum merata. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan kemauan dari dalam diri, bukan karena tekanan pihak lain. Temuan ini sesuai dengan teori Oakley (1991) tentang indikator motivasi masyarakat yang menyatakan bahwa partisipasi dipengaruhi oleh kesadaran dan kemauan individu. Selain itu, penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya semangat belajar dan inovasi. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan program, meskipun masih diperlukan pembinaan agar keterlibatan masyarakat lebih merata dan konsisten.

# Hasil dan Pembahasan

## E. Tanggung Jawab

Tanggung jawab masyarakat Desa Larangan dalam program budidaya ikan lele terlihat dari keterlibatan aktif, kesadaran, dan komitmen mereka dalam menjaga keberlanjutan program. Masyarakat tidak hanya menjalankan kegiatan, tetapi juga memanfaatkan hasil budidaya untuk dikonsumsi dan dijual di lingkungan desa sehingga membantu perputaran ekonomi. Kelompok masyarakat (Pokmas) juga menunjukkan tanggung jawab melalui inovasi, pengelolaan keuangan mandiri, dan usaha mencari pasar yang terjangkau. Meskipun menghadapi kendala seperti persaingan produk luar dan keterbatasan sumber daya, masyarakat tetap konsisten dan berani mengambil keputusan dalam pengelolaan serta pemasaran. Hal ini sesuai dengan teori Oakley (1991) tentang indikator tanggung jawab yang meliputi kesadaran, komitmen, konsistensi, dan kesiapan menanggung risiko. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku utama dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan melalui budidaya lele di Desa Larangan sudah berjalan cukup baik, meskipun belum merata. Masyarakat berkontribusi melalui tenaga, ide, dan kerja sama dengan pemerintah desa dalam menjalankan program. Kelompok masyarakat juga berperan penting dalam mengatur kegiatan dan menjaga komunikasi antarwarga. Namun, tingkat keaktifan masyarakat mulai menurun dan saat ini hanya beberapa wilayah seperti RW 08 dan RW 09 yang masih aktif menjalankan budidaya lele. Meskipun begitu, masyarakat tetap memiliki motivasi untuk menjaga ketahanan pangan, tidak hanya demi keuntungan ekonomi tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menunjukkan tanggung jawab dengan mengelola budidaya secara mandiri dan memanfaatkan hasil panen sebagai bentuk keberlanjutan program.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pemerintah desa, dan peneliti selanjutnya dalam memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam program ketahanan pangan melalui budidaya lele. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Desa Larangan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat agar program berjalan lebih baik dan merata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai pemberdayaan masyarakat serta menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang membahas ketahanan pangan dan partisipasi masyarakat.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Larangan dalam program ketahanan pangan budidaya ikan lele sudah cukup, meskipun belum merata di seluruh desa. Hal ini terlihat dari masih adanya beberapa kelompok masyarakat (PokMas) yang aktif menjalankan program tersebut. Berdasarkan teori Oakley (1991), partisipasi masyarakat terlihat melalui lima indikator. Pada indikator kontribusi, masyarakat memberikan tenaga, ide, inovasi, dan bekerja sama dengan pemerintah desa dalam mendukung keberhasilan program. Pada indikator perorganisasian, keberadaan PokMas berperan penting dalam mengatur kegiatan dan membangun komunikasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa. Pada indikator peran dan aksi masyarakat, partisipasi warga masih terbatas pada sebagian masyarakat saja, meskipun beberapa wilayah seperti RW 08 dan RW 09 tetap aktif menjalankan program. Rendahnya keterlibatan dipengaruhi oleh konsistensi dan inovasi keterbatasan lahan, bau kolam, kurangnya keamanan, dan pelatihan. Namun, sebagian masyarakat tetap memiliki semangat untuk melanjutkan program dengan inovasi seperti penggunaan kolam drum dll. Pada indikator motivasi, masyarakat terdorong tidak hanya oleh faktor ekonomi, tetapi juga rasa tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan. Sementara itu, pada indikator tanggung jawab, masyarakat menunjukkan kepedulian dengan mengelola hasil budidaya dan keuangan secara mandiri melalui PokMas. Secara keseluruhan, keberhasilan program bergantung pada kerja sama masyarakat dan pemerintah desa, serta perlu didukung dengan pendampingan, pelatihan, dan inovasi agar program dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

# Referensi

- Q. Ayun, S. Kurniawan, and W. A. Saputro, "Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris," *Vigor J. Ilmu Pertan. Trop. Dan Subtrop.*, vol. 5, no. 2, pp. 38–44, 2020, doi: 10.31002/vigor.v5i2.3040.
- Juwenie Juwenie, Muh Fadli Faisal R, RR Eko Widy Astuty Sumanto, Haeruddin Haeruddin, and Sri Handayani, "Analisis Hukum Kebijakan Pemerintah dalam Memajukan Kemandirian Lokal: Perspektif Ketahanan Pangan Nasional," *Aspir. Publ. Has. Pengabd. dan Kegiat. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 215–223, 2024, doi: 10.61132/aspirasi.v2i4.971.
- Helena Rachelia Natasha Odja Lanoe, Suryo Sakti Hadiwijoyo, and Roberto Oktavianus Cornelis Seba, "Tantangan dan Peluang Indonesia dalam Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) untuk Menghadapi Ketahanan Pangan Pasca Pandemi Covid-19," *J. Niara*, vol. 17, no. 3, pp. 257–266, 2025, doi: 10.31849/niara.v17i3.25823.
- Fuad, "Analisis Stok dalam Sistem Distribusi Penunjang Ketahanan Pangan," *Agrointek*, vol. 4, no. 1, pp. 39–48, 2009, [Online]. Available: <https://journal.trunojoyo.ac.id/agrointek/article/download/2738/2185>.
- V. F. Rochmah and V. Ratnasari, "Pemodelan Ketahanan Pangan di Jawa Timur Menggunakan Metode Geographically Weighted Ordinal Logistic Regression (GWOLR)," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 8, no. 2, 2020, doi: 10.12962/j23373520.v8i2.47021.
- L. Boekoesoe and T. S. Maksum, "Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa," *J. Sibermas (Sinergi Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 11, no. 1, pp. 209–218, 2022, doi: 10.37905/sibermas.v11i1.12103.
- S. J. Utama and D. Arieffiani, "Pencapaian Sustainable Development Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Goals Dalam," vol. 28, no. 01, pp. 82–92, 2025.
- A. T. R. C. Yudha, S. Y. Setiani, N. Huda, M. JEDI, and S. JEDI, "Eksistensi Generasi Muda dalam Menjaga Ketahanan Pangan Untuk Pembangunan Berkelanjutan: Studi di Desa Kadungreng, Kabupaten Sidoarjo.," *J. Econ. Dev. Issues*, vol. 6, no. 2, pp. 106–116, 2023, doi: 10.33005/jedi.v6i2.157.
- N. D. Budiman and L. Santu, "Kajian Strategi dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menuju Swasembada Beras," *Cemara*, vol. 21, no. 2, p. 126, 2024.
- K. I. Rahmatika, R. Hanani, "PROSES PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN PENGGUNAAN PLASTIK DI KOTA SEMARANG (Studi Pada Bank Sampah Unif Gedawang Asri Kelurahan Gedawang)," pp. 1–20.
- I. A. P. Firdaus, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MELALUI PROGRAM DESA WISATA DI DUSUN BINANGUN DESA PLINTAHAN," no. January, 2025.
- K. Nindi, M. R. Pellokila, and F. W. Ballo, "Peran Kelompok Tani dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Studi Kasus Lumbung Pangan Desa Kamubheka Kecamatan Maukaro Kabupaten Ende)," *J. Bus. Financ. Econ.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2024, [Online]. Available: <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.
- A. T. Hidayat *et al.*, "Optimalisasi Budidaya dan Pemanfaatan Ikan Lele Melalui Program TELAGA sebagai Solusi Ketahanan Pangan di Desa Lembengan Ledokombo," *Dedik. SAINTEK J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2025.

# Referensi

- M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," (*Padang CV. Gita Lentera*), vol. 5, p. 23, 2024.
- Q. Qomaruddin and H. Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *J. Manag. Accounting, Adm.*, vol. 1, no. 2, pp. 77–84, 2024, doi: 10.52620/jomaa.v1i2.93.
- E. Z. Siregar, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan Esli," *J. Dakwah dan Pemberdaya. Masy. Desa*, vol. 3, pp. 144–146, 2020.
- H. Hermanto, E. Susilowati, S. Kustanti, S. Zahrok, D. Eka Savitri, and D. Rahman Hermannas, "Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampung tangguh untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kota Surabaya," *Unri Conf. Ser. Community Engagem.*, vol. 3, pp. 622–628, 2021, doi: 10.31258/unricsce.3.622-628.
- M. Ikmal, "Kontribusi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Putih," vol. 10, no. 1, pp. 168–177, 2022.
- S. S. Novera, I. Ayesfi, S. Virqiyah, E. Rustinar, "KONTRIBUSI SOSIAL MAHASISWA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 03 LOMBOK TIMUR," *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 2, no. 2, pp. 797–808, 2023.
- H. D. Julkifli, "MENCIPTAKAN ORGANISASI YANG BAIK DAN EFEKTIF," vol. 3, no. 5, p. 6, 2021.
- M. Hia, Niscaya Sihombing and N. & Simamora, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Komunikasi Organisasi," *J. Teknol. Kesehat. dan Ilmu Sos. Strateg.*, vol. 2, no. 2, pp. 138–144, 2020.
- Sukron Ma'mun, Moh. Rizieq Al Kutbi, Mohammad Bustanol Husein, and Erina Saputri, "KETERLIBATAN KOMUNITAS: Mengoptimalkan Tempat Pengelolaan Sampah 3R Di Gladak Anyar Pamekasan," *J. Publicuho*, vol. 6, no. 4, pp. 1351–1361, 2023, doi: 10.35817/publicuho.v6i4.279.
- P. S. N. Anggela, N. & Rachmawati, and W. Eddy, "Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Desa Sendangrejo Kabupaten Lamongan," *J. Penelit. Adm. Publik*, vol. 3, no. 2, pp. 1–23, 2023.
- C. Masyhuri Ahmad, Aminullah Muhammad, "Indikator Tanggung Jawab Sosial Dalam Al- Qur'an," *J. Pemikir. Keislam. dan Kemanus.*, vol. 7, no. 2, pp. 95–128, 2023.
- H. P. Dewanti, U. Alhudawi, "Gotong Royong Dalam Memperkuat Partisipasi Warga Negara (Civic Participation)," vol. 5, no. 1, pp. 211–215, 2025, doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.

